

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan Suliyanto (2018:2) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai honorer Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 33 pegawai.

3.2 Sumber Data

Jenis data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018:156) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai narasumber, observasi, atau langsung ke lapangan, serta membagikan kuesioner guna mendapatkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan

dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial dan nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survey, majalah/surat kabar, dokumnetasi maupun arsip-arsip resmi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018 : 163) pengumpulan data dalam penelitian ini harus dilakukan secara cermat, jujur dan teliti sehingga data yang dilakukan merupakan data yang benar-benar diperoleh langsung dari lapangan dan bukan data karangan atas data fikir. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan :

Studi Lapangan (field reasearch)

Penelitian ini dilakukan ialah dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Suliyanto (2018 : 166) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera yang dimiliki manusia antara lain melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba.

3.3.2 Teknik Wawancara

Menurut Suliyanto (2018 : 164) wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya berdasarkan Suliyanto (2018 : 167). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.4 Populasi dan Sampel

Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Menurut Suliyanto (2018:177) pengertian populasi dan sampel sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), menyatakan bahwa yang dimaksud populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah berjumlah 61 pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018 : 177) sampel merupakan bagian dari populasi hendak di uji karakteristiknya. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *pureposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan sebagai sampel. Dimana sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 pegawai honorer Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel atau pengubah berarti sesuatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Adapun syarat untuk menjadi variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian, dapat diminati, dapat diukur, dan memiliki variasi. Suliyanto (2018:123).

Adapun jenis variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Fasilitas Kerja dan Motivasi Kerja pada Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang memberikan tanggapan atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau variabel terikatnya ialah Kinerja Pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018:147) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Fasilitas Kerja (X1)	Menurut Asri (2019) fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan organisasi untuk mendukung jalannya roda organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali, fasilitas kerja yang tersedia akan memberikan dampak yang positif bagi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai.	Fasilitas kerja sangatlah penting bagi suatu lembaga atau perusahaan, karena dapat menunjang kinerja pegawai, seperti dalam penyelesaian pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja 3. Mudah dalam penggunaan 4. Mempercepat proses kerja 5. Penempatan ditata dengan benar Asri (2017)	Ordinal
Motivasi Kerja (X2)	Menurut (Utamaningsih, 2017) motivasi merupakan suatu alasan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu pada keadaan dan waktu tertentu. Dimana alasan pendorong tersebut muncul saat seseorang memiliki kebutuhan dan sebagian besar kebutuhan itulah yang mampu mendorong seseorang memiliki sebuah motivasi.	Motivasi merupakan dorongan yang kuat di dalam diri karyawan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan diri 5. Kebutuhan aktualisasi diri Utamaningsih (2019)	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Wilson Bangun (2012:231) kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan.	Kinerja adalah kunci keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan atau lembaga sangat ditentukan oleh pegawainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama Wilson Bangun (2012:223)	Ordinal

Sumber: Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Suliyanto (2018:231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang akan diteliti, sehingga kualitas penelitian sangat bergantung kepada alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Berdasarkan Suliyanto (2018:233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur. Teknik pengujian dengan program SPSS untuk uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

Prosedur pengujian:

1. Bila probabilitas (sig) < Alpha maka instrumen valid
2. Bila probabilitas (sig) > Alpha maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suliyanto (2018:254) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama meskipun tetap toleransi bila terjadi perubahan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Selanjutnya, untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi, dapat dilihat dari prosedur pengujian berikut.

Prosedur pengujian:

1. Nilai probabilitas (sig) < korelasi maka instrument reliabel
2. Nilai probabilitas (sig) > korelasi maka instrument tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2012

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi < 0,05.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis
 - Ho : Model regresi berbentuk linear
 - Ha : Model regres tidak berbentuk linear
2. Kriteria pengambilan keputusan
 - Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima
 - Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel bebas, dan dapat juga dilihat pada nilai tolerance serta nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan melalui program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
 - Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas

3. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinearitas atau tidak multikolinearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Pegawai
- X1 = Fasilitas Kerja
- X2 = Motivasi Kerja
- a = Konstanta
- et = Error Term
- b1, b2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (secara parsial)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Fasilitas Kerja (X1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ho: Fasilitas kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ha: Fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ho: Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ha: Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Kriteria Pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji F (secara simultan)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Fasilitas Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ho: Fasilitas kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Ha: Fasilitas kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan

Kriteria Pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis